

## DAFTAR PUSTAKA

- Adrionita. 2011. *Analisis Debit Sungai dengan Model SWAT Pada Berbagai Penggunaan Lahan Di DAS Citarum Hulu Jawa Barat*. Tesis. Sekolah Pascasarjana. Institut Pertanian Bogor. Bogor.
- Alimuddin, L, A, 2012. *Pendugaan Sedimentasi pada DAS Mamasa Di Kabupaten Mamasa Provinsi Sulawesi Barat*. Skripsi. Makassar: Universitas Hasanuddin.
- Anila, C. 2017. *Pola Ruang Penggunaan Lahan Untuk Mitigasi Erosi, Sedimentasi Dan Stabilisasi Debit Air Di Daerah Aliran Sungai Mamasa*. (Skripsi) Makassar: Universitas Hasanuddin.
- Arnold, J., Kiniry, J., Srinivasan, R., Williams, J., Haney, E., & Neitsch, S. 2012. *Soil & Water Assessment Tool*. Texas Water Resources Institute.
- Arsyad, S. 2010. *Konservasi Tanah dan Air*. Bogor: UPT Produksi Media Informasi Lembaga Sumberdaya, IPB.
- Asdak, C. 2010. *Hidrologi dan Pengelolaan Daerah Aliran Sungai*. Gajah Mada University Press. Yogyakarta.
- As-Syakur, A.R. 2008. *Prediksi Erosi dengan Menggunakan Metode USLE dan Sistem Informasi Geografis (SIG) Berbasis Piksel di Daerah Tangkapan Air Danau Buyan*. Bali: Pusat Penelitian Lingkungan Hidup (PPLH) Universitas Udayana.
- Badan Standarisasi Nasional. 2010. *Klasifikasi Penutupan Lahan*. Jakarta: BSNI.
- Baja, S. 2012. *Perencanaan Tata Guna Lahan dalam Pengembangan Wilayah Pendekatan Spasial & Aplikasinya*. Penerbit Andi. Yogyakarta.
- BAPPEDA Kabupaten Wajo. 2006. *Rencana Tata Bangunan dan Lingkungan (RTBL) Kawasan Permukiman Tepian Sungai Walenna Kabupaten Wajo Tahun 2008*. BAPPEDA, Sengkang.
- Barkey, R., Soma, A., Nursaputra, M., & Mapeasse, M. 2019. *Modelling of Climate Change Impact on Water Availability in Metropolitan Mamminasata, Indonesia*. *IOP Conference Series: Earth and Environmental Science*.
- Departemen Kehutanan, 2009b. *Peraturan Menteri Kehutanan RI Nomor:P. 39/Menhut-II/2009 tentang Pedoman Penyusunan Rencana Pengelolaan Daerah Aliran Sungai Terpadu*. Jakarta: Departemen Kehutanan RI.

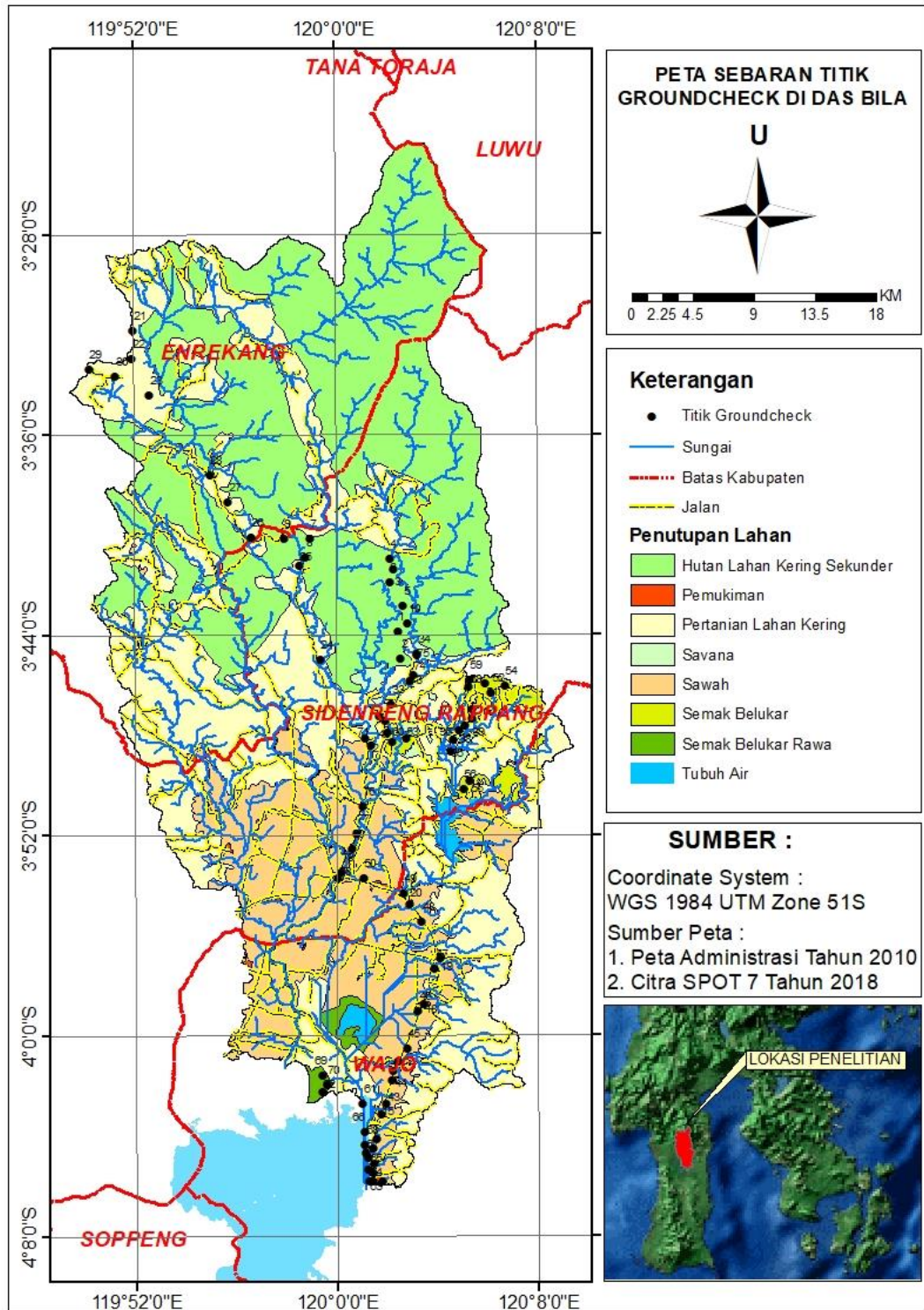
- Ditjen. Bina Pengelolaan DAS dan Perhutanan Sosial. 2014. *Modul Tutorial SWAT: Soil & Water Assesment Toll*. Kementerian Kehutanan Republik Indonesia. Jakarta.
- Hardiyatmo, C, 2006. *Penanganan Erosi dan Tanah Longsor*. Yogyakarta: Gajah Mada University Press.
- Johana, F, 2014. *Alternatif Perencanaan Penggunaan Lahan Dalam Upaya Mitigasi Perubahan Iklim Berbasis Lahan di Kabupaten Merangin Provinsi Jambi*. Tesis. Bogor: Institut Pertanian Bogor.
- Kementerian Kehutanan, 2013. *Keputusan Direktur Jenderal Bina pengelolaan Daerah Aliran Sungai Kementerian Kehutanan Nomor: P.3/Kpts- II/2013 tentang Pedoman Identifikasi Karakteristik DAS*. Jakarta: Kementerian Kehutanan RI.
- Lillesand, T.M and Kiefer, R.W, 1994. *Penginderaan Jauh dan Interpretasi Citra*. Gajah Mada University Press. Yogyakarta.
- Menterian Kehutanan dan Perkebunan, 1999. *Keputusan Menteri Kehutanan dan Perkebunan Nomor: 284/KPTS-II/1999 tentang Penerapan Urutan Prioritas Daerah Aliran Sungai*. Jakarta: Menteri Kehutanan dan Perkebunan.
- Menteri Pekerjaan Umum, 2009. *Peraturan Menteri Pekerjaan Umum Nomor: 16/PRT/M/2009 tentang Pedoman Penyusunan Tata Ruang Wilayah Kabupaten*. Jakarta: Menteri Pekerjaan Umum.
- Muis, M. F. 2017. *Tutupan dan Pola Ruang dalam Analisis Potensi Mikrogidro di Daerah Aliran Sungai Kelara*. Makassar: Fakultas Kehutanan, Universitas Hasanuddin.
- Moerwanto, A.S. 2010. *Pedoman Pengelolaan dan Pengukuran Sedimentasi*. Bandung: Pusat Litbang Sumber Daya Air.
- Neitsch S.L., J.G. Arnold, J.R. Kiniry, J.R. Williams and K.W. King, 2002. *Soil and Water Assessment Tools Theoretical Documentation: Version 2000 ed. Collage Station*. Texas Water Resources Institute.
- Neitsch, S.L, J.G Arnold, J.R Kiniry dan J.R Williams. 2005. *Soil and Water Assesmen Tool Theoretical Documentation*. Agriculture Research Service and Texas Agricultur Experiment Station. Texas.
- Neitsch, S.L, J.G Arnold, J.R Kiniry dan J.R Williams. 2009. *Soil and Water Assesment Tool Theoretical Documentation Version 2009*. Agriculture Research Service and Texas Agricultur Experiment Station. Texas.

- Olivera, F., Valenzuela, M., Srinivasan, R., Choi, J., Cho, H., Koka, S., et al. 2006. ArcGIS-SWAT: A Geodata Model and GIS Interface for SWAT. *Journal of The American Water Resources Association*.
- Peraturan Badan Informasi Geospasial Nomor 7 Tahun 2017 Tentang Kompetensi Kerja Di Bidang Informasi Geospasial.
- Peraturan Menteri Kehutanan Nomor P.32/Menhut-II/2009 tentang Tata Cara Penyusunan Rencana Teknik Rehabilitasi Hutan dan Lahan Daerah Aliran Sungai.
- Pikounis, E. Varanou, E. Baltas, A. Dassaklis, & M. Mimikou. 2003. Application of The SWAT Model In The Pinios River Basin Under Different Land-Use Scenarios. *Global Nest*, 71-79.
- Rahayu, A. 2009. *Penggunaan Metode Soil Conservation Services (SCS) Untuk Memprediksi Aliran Permukaan Pada Lahan Perkebunan Kelapa Sawit, Unit Usaha Rejosari, PTP Nusantara VII Lampung*. (Skripsi) Fakultas Pertanian. Institut Pertanian Bogor.
- Rahim, S.E. 2006. *Pengendalian Erosi Tanah*. Jakarta: PT. Bumi Aksara.
- Saghafian, B., Sima, S., Sadeghi, S., & Jeirani, F. 2017. Application of SWAT Model for Sustainable Soil and Water Resources Management in Iran. *ResearchGate*.
- Saud, I. 2008. *Prediksi Sedimentasi Kali Mas Surabaya*, Surabaya.
- Short, N. M. (1982). *The Landsat Tutorial Workbook: Basics of Satellite Sensing*. Australia: Washington, D.C: National Aeronautics and Space Administration.
- Soewaeli, A.S. 2014. *Laju Sedimentasi di Hulu Danau Tempe*. Pusat Penelitian dan Pengembangan Sumber Daya Air. Bandung.
- Standal, I. 2015. *Analisis Aliran Permukaan dan Erosi DAS Bila Sulawesi Selatan*. Sekolah Pascasarjana Institut Pertanian Bogor. Bogor
- Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 41 Tahun 1999 tentang *Kehutanan*.
- Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 26 tahun 2007, tentang *Penataan Ruang*.
- Varanou, E., Gkouvatsou, E., Baltas, E., & Mimikou, M. 2002. Quantity and Quality Integrated Catchment Modeling under Climate Change with use of Soil and Water Assesment Tool Model. *Journal of Hydrologic Engineering*, 228-244.

Zhang, Y., Xia, J., Chen, J., & Zhang, M. 2010. Water Quantity and Quality Optimization Modeling of DAMs Operation Based on SWAT in Wenyu River Catchment, China. *Environ Monit Assess*, 409-430.

# LAMPIRAN

Lampiran 1. Peta Sebaran Titik *Ground Check*















Lampiran 2. Tabel Titik *Ground Check*





NO.	Penutupan Lahan	Kabupaten	Titik Kordinat		Ket
			X	Y	
1	Hutan Lahan Kering Sekunder	Sidenreng Rappang	120.041	-3.731	Sesuai
2	Hutan Lahan Kering Sekunder	Sidenreng Rappang	120.043	-3.749	Sesuai
3	Hutan Lahan Kering Sekunder	Sidenreng Rappang	120.039	-3.689	Sesuai
4	Hutan Lahan Kering Sekunder	Sidenreng Rappang	120.036	-3.682	Sesuai
5	Hutan Lahan Kering Sekunder	Sidenreng Rappang	120.045	-3.714	Sesuai
6	Hutan Lahan Kering Sekunder	Sidenreng Rappang	120.036	-3.698	Sesuai
7	Hutan Lahan Kering Sekunder	Sidenreng Rappang	119.983	-3.669	Sesuai
8	Hutan Lahan Kering Sekunder	Sidenreng Rappang	119.981	-3.681	Sesuai
9	Hutan Lahan Kering Sekunder	Sidenreng Rappang	119.966	-3.669	Sesuai
10	Hutan Lahan Kering Sekunder	Sidenreng Rappang	120.048	-3.725	Sesuai
11	Pemukiman	Wajo	120.03	-4.097	Sesuai
12	Pemukiman	Wajo	120.024	-4.097	Sesuai
13	Pemukiman	Wajo	120.024	-4.092	Sesuai
14	Pemukiman	Wajo	120.024	-4.075	Sesuai
15	Pemukiman	Wajo	120.029	-4.052	Sesuai
16	Pemukiman	Wajo	120.037	-4.03	Sesuai
17	Pemukiman	Wajo	120.041	-4.017	Sesuai
18	Pemukiman	Wajo	120.058	-3.979	Sesuai
19	Pemukiman	Wajo	120.069	-3.948	Sesuai
20	Pemukiman	Wajo	120.048	-3.912	Sesuai
21	Pertanian Lahan Kering	Enrekang	119.867	-3.53	Sesuai
22	Pertanian Lahan Kering	Enrekang	119.866	-3.549	Sesuai
23	Pertanian Lahan Kering	Enrekang	119.877	-3.573	Sesuai
24	Pertanian Lahan Kering	Sidenreng Rappang	119.99	-3.75	Tidak Sesuai
25	Pertanian Lahan Kering	Sidenreng Rappang	119.976	-3.687	Sesuai
26	Pertanian Lahan Kering	Enrekang	119.944	-3.668	Sesuai
27	Pertanian Lahan Kering	Enrekang	119.929	-3.645	Sesuai
28	Pertanian Lahan Kering	Enrekang	119.917	-3.626	Sesuai
29	Pertanian Lahan Kering	Enrekang	119.837	-3.556	Sesuai
30	Pertanian Lahan Kering	Enrekang	119.855	-3.56	Sesuai
31	Savana	Sidenreng Rappang	120.034	-3.798	Tidak Sesuai
32	Savana	Sidenreng Rappang	120.029	-3.788	Sesuai
33	Savana	Sidenreng Rappang	120.037	-3.779	Sesuai
34	Savana	Sidenreng Rappang	120.054	-3.746	Tidak Sesuai
35	Savana	Sidenreng Rappang	120.076	-3.811	Sesuai
36	Savana	Sidenreng Rappang	120.078	-3.803	Sesuai
37	Savana	Sidenreng Rappang	120.082	-3.797	Sesuai
38	Savana	Sidenreng Rappang	120.085	-3.794	Sesuai
39	Savana	Sidenreng Rappang	120.09	-3.789	Tidak Sesuai

NO.	Penutupan Lahan	Kabupaten	Titik Kordinat		Ket
			X	Y	
40	Savana	Sidenreng Rappang	120.033	-3.791	Sesuai
41	Sawah	Wajo	120.025	-4.085	Sesuai
42	Sawah	Wajo	120.026	-4.069	Sesuai
43	Sawah	Wajo	120.033	-4.045	Sesuai
44	Sawah	Wajo	120.037	-4.024	Sesuai
45	Sawah	Wajo	120.046	-4.009	Sesuai
46	Sawah	Wajo	120.054	-3.983	Sesuai
47	Sawah	Wajo	120.065	-3.955	Sesuai
48	Sawah	Wajo	120.056	-3.924	Sesuai
49	Sawah	Sidenreng Rappang	120.045	-3.905	Sesuai
50	Sawah	Sidenreng Rappang	120.018	-3.895	Sesuai
51	Semak Belukar	Sidenreng Rappang	120.099	-3.765	Sesuai
52	Semak Belukar	Sidenreng Rappang	120.103	-3.772	Sesuai
53	Semak Belukar	Sidenreng Rappang	120.047	-3.802	Tidak Sesuai
54	Semak Belukar	Sidenreng Rappang	120.112	-3.767	Sesuai
55	Semak Belukar	Sidenreng Rappang	120.089	-3.831	Sesuai
56	Semak Belukar	Sidenreng Rappang	120.085	-3.836	Sesuai
57	Semak Belukar	Sidenreng Rappang	120.09	-3.783	Tidak Sesuai
58	Semak Belukar	Sidenreng Rappang	120.088	-3.768	Sesuai
59	Semak Belukar	Sidenreng Rappang	120.089	-3.764	Sesuai
60	Semak Belukar	Sidenreng Rappang	120.037	-3.804	Tidak Sesuai
61	Semak Belukar Rawa	Wajo	120.017	-4.045	Sesuai
62	Semak Belukar Rawa	Wajo	119.99	-4.038	Tidak Sesuai
63	Semak Belukar Rawa	Wajo	120.021	-4.097	Sesuai
64	Semak Belukar Rawa	Wajo	120.021	-4.089	Sesuai
65	Semak Belukar Rawa	Wajo	120.021	-4.082	Sesuai
66	Semak Belukar Rawa	Wajo	120.018	-4.064	Sesuai
67	Semak Belukar Rawa	Wajo	120.019	-4.078	Sesuai
68	Semak Belukar Rawa	Wajo	120.019	-4.073	Sesuai
69	Semak Belukar Rawa	Wajo	119.991	-4.026	Sesuai
70	Semak Belukar Rawa	Wajo	119.994	-4.033	Sesuai
71	Tubuh Air	Sidenreng Rappang	120.023	-3.807	Sesuai
72	Tubuh Air	Sidenreng Rappang	120.02	-3.802	Sesuai
73	Tubuh Air	Sidenreng Rappang	120.049	-3.764	Sesuai
74	Tubuh Air	Sidenreng Rappang	120.051	-3.76	Sesuai
75	Tubuh Air	Sidenreng Rappang	120.054	-3.747	Sesuai
76	Tubuh Air	Sidenreng Rappang	120.018	-3.848	Sesuai
77	Tubuh Air	Sidenreng Rappang	120.013	-3.866	Sesuai
78	Tubuh Air	Sidenreng Rappang	120.002	-3.895	Sesuai
79	Tubuh Air	Sidenreng Rappang	120.003	-3.892	Sesuai
80	Tubuh Air	Sidenreng Rappang	120.011	-3.875	Sesuai

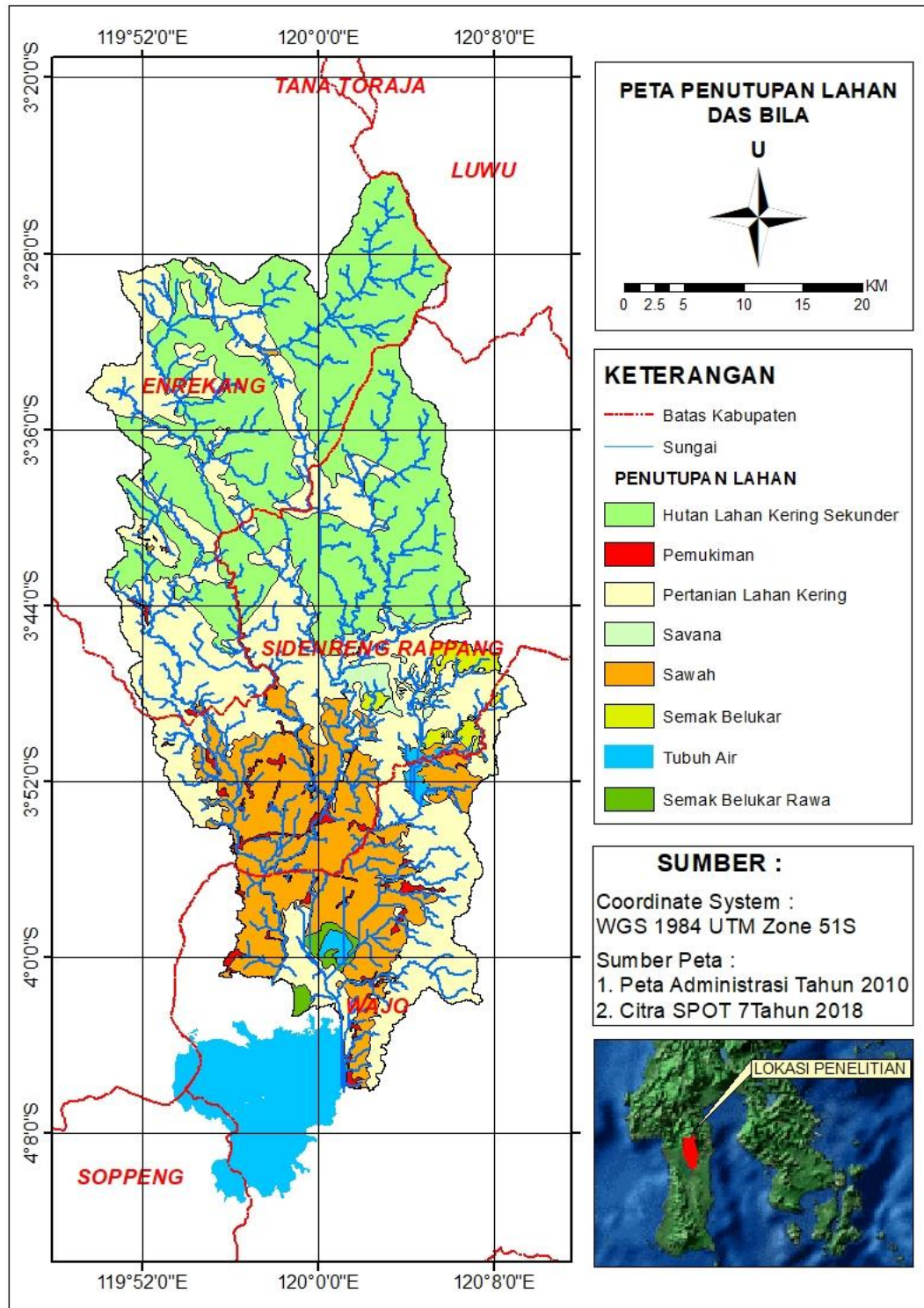


Lampiran 3. Kondisi Penutupan Lahan

No	Jenis Penutupan Lahan	Kondisi Lapangan	Kenampakan Pada Citra SPOT 7 Tahun 2018
1	Pemukiman		
2	Sawah		
3	Tubuh Air		
4	Pertanian Lahan Kering		
5	Semak Belukar Rawa		
6	Savana		

No	Jenis Penutupan Lahan	Kondisi Lapangan	Kenampakan Pada Citra SPOT 7 Tahun 2018
7	Semak Belukar		
8	Hutan Lahan Kering Sekunder		

Lampiran 4. Peta Kelas Penutupan Lahan Hasil Interpretasi Citra SPOT 7 Tahun 2018 di DAS Bila



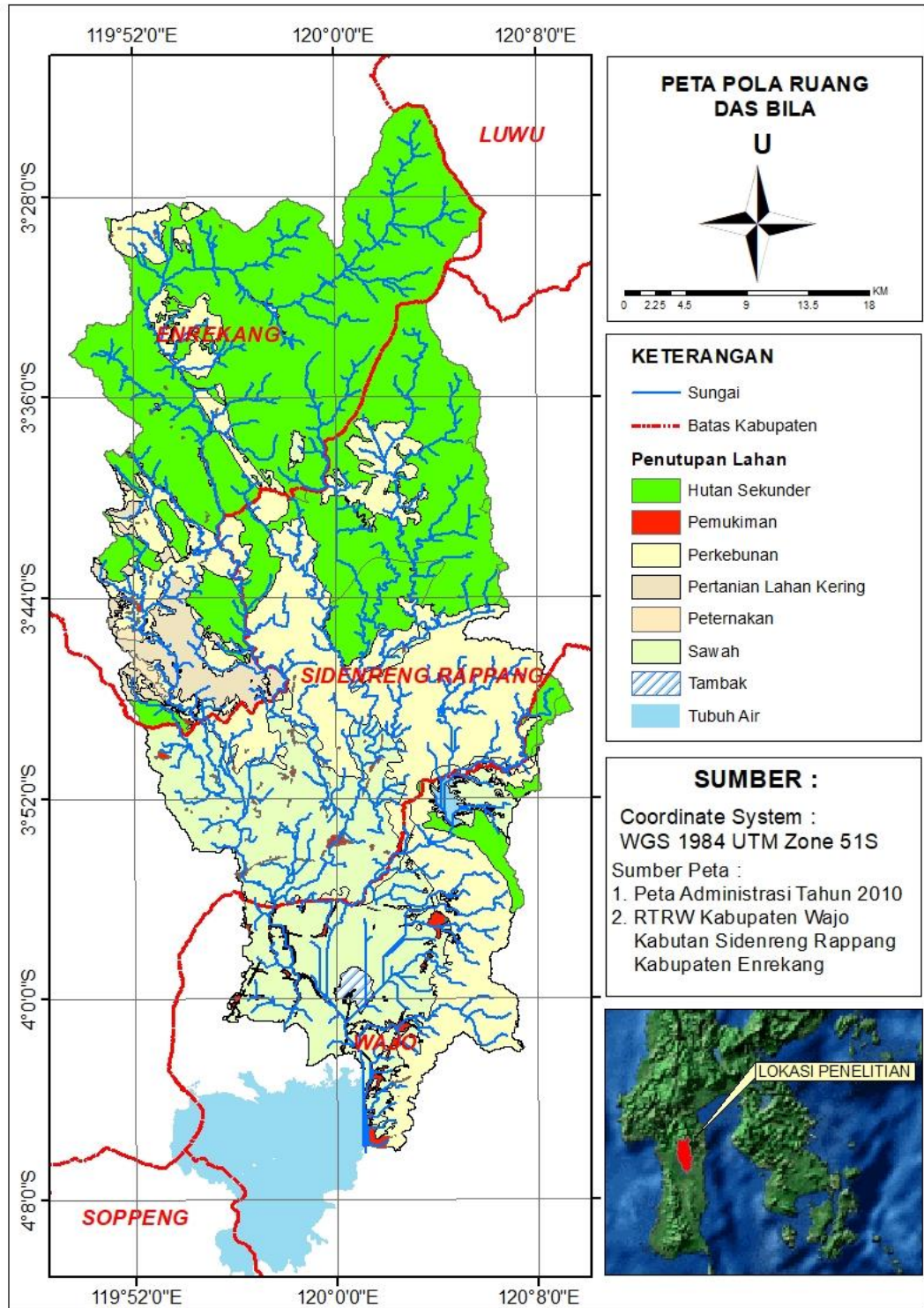
Lampiran 5. Klasifikasi Penutupan Lahan Terhadap Pola Ruang Kabupaten di DAS Bila

Kabupaten	Pola Ruang	Penutupan	Klasifikasi SWAT	Luas (ha)
Enrekang	Kawasan Hortikultura	Pertanian Lahan Kering	<i>Agriculture Land-Generic</i>	5755.49
	Kawasan Perkebunan	Perkebunan	<i>Orchard</i>	9379.34
	Kawasan Perlindungan Setempat	Hutan Sekunder	<i>Forest-Mixed</i>	45912.33
	Kawasan Peruntukan Pemukiman	Pemukiman	<i>Residential</i>	1.43
	Kawasan Peruntukan Permukiman Perdesaan	Pemukiman	<i>Residential</i>	178.85
	Kawasan Peruntukan Peternakan	Peternakan	<i>Pasture</i>	394.70
	Kawasan Sekitar Sungai	Tubuh Air	<i>Water</i>	337.16
	Kawasan Tanaman Pangan	Sawah	<i>Rice</i>	778.55
Sidenreng Rappang	Kawasan Hortikultura	Pertanian Lahan Kering	<i>Agriculture Land-Generic</i>	13.23
	Kawasan Perkebunan	Perkebunan	<i>Orchard</i>	26575.51
	Kawasan Perlindungan Setempat	Hutan Sekunder	<i>Forest-Mixed</i>	18650.57
	Kawasan Peruntukan Hutan Produksi	Hutan Sekunder	<i>Forest-Mixed</i>	3948.55
	Kawasan Peruntukan Hutan Produksi Tetap	Hutan Sekunder	<i>Forest-Mixed</i>	759.17
	Kawasan Peruntukan Pemukiman	Pemukiman	<i>Residential</i>	440.56
	Kawasan Peruntukan Permukiman Perdesaan	Pemukiman	<i>Residential</i>	2.18
	Kawasan Sekitar Danau	Tubuh Air	<i>Water</i>	1.76
	Kawasan Sekitar Sungai	Tubuh Air	<i>Water</i>	2.83
	Kawasan Tanaman Pangan	Sawah	<i>Rice</i>	18098.35
	Wajo	Kawasan Hortikultura	Pertanian Lahan Kering	<i>Agriculture Land-Generic</i>
Kawasan Perikanan Budidaya		Tambak	<i>Water Water</i>	586.79
Kawasan Perkebunan		Perkebunan	<i>Orchard</i>	10991.42
Kawasan Peruntukan Hutan Produksi		Hutan Sekunder	<i>Forest-Mixed</i>	5.84
Kawasan Peruntukan Hutan Produksi Tetap		Hutan Sekunder	<i>Forest-Mixed</i>	1673.55
Kawasan Peruntukan Pemukiman		Pemukiman	<i>Residential</i>	1.31
Kawasan Peruntukan Permukiman Perdesaan		Pemukiman	<i>Residential</i>	872.92
Kawasan Peruntukan Permukiman Perkotaan		Pemukiman	<i>Residential</i>	146.39

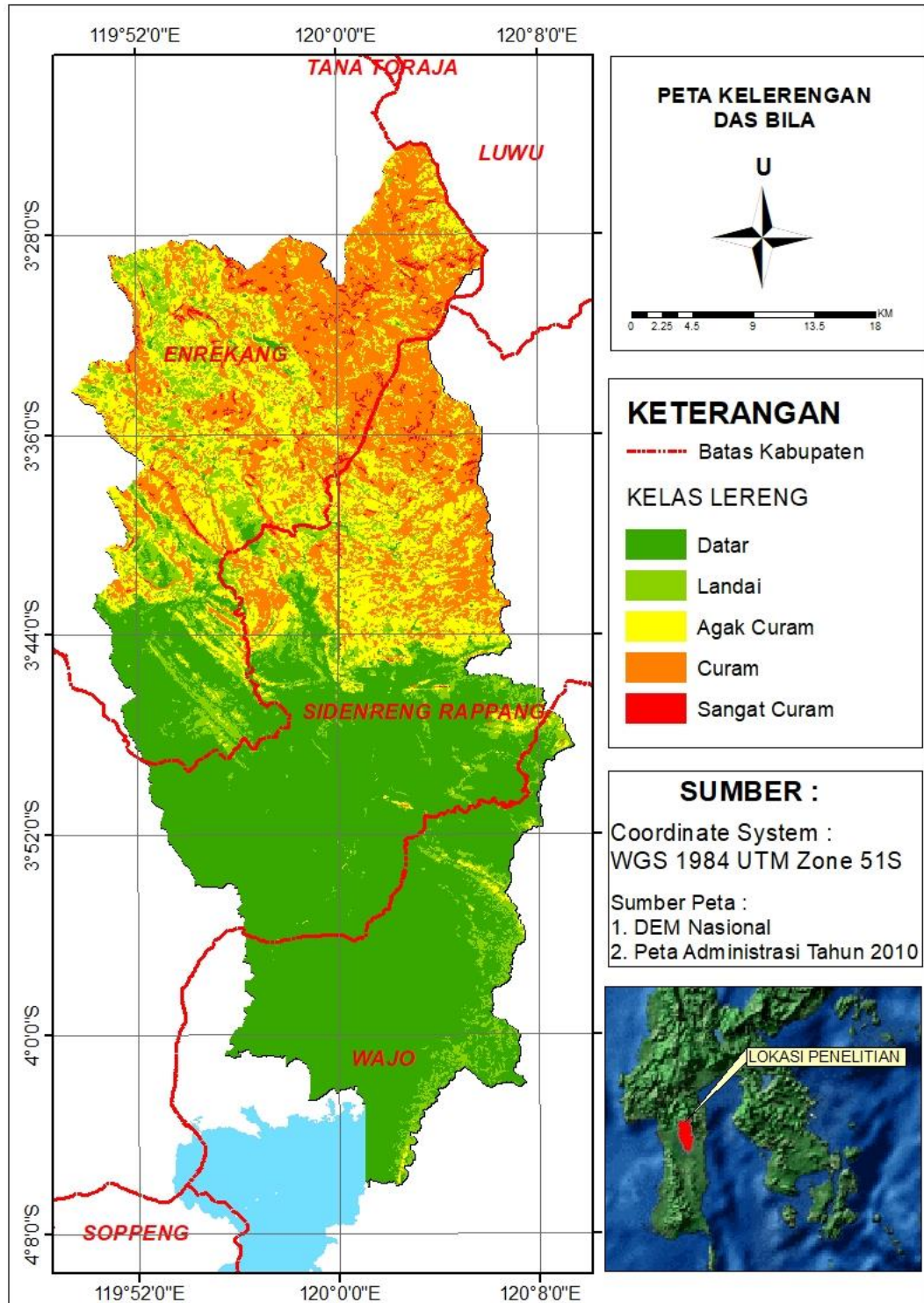
Kabupaten	Pola Ruang	Penutupan	Klasifikasi SWAT	Luas (ha)
	Kawasan Sekitar Danau	Tubuh Air	<i>Water</i>	626.37
	Kawasan Sekitar Sungai	Tubuh Air	<i>Water</i>	87.31
	Kawasan Tanaman Pangan	Sawah	<i>Rice</i>	16656.54



Lampiran 6. Peta Penutupan Lahan Pola Ruang Tahun 2027 di DAS Bila



Lampiran 7. Peta Kemiringan Lereng DAS Bila



Lampiran 8. Erosi Penutupan Lahan 2018 dengan Pola Ruang

No	Penutupan Lahan	Erosi (ton/ha/tahun)
1	Penutupan Lahan 2018	107.532,83
2	Pola Ruang	24,394,20
	<b>Selisih</b>	<b>83.138,63</b>



Lampiran 9. Perubahan Penutupan Lahan 2018 dengan Penutupan Lahan Pola Ruang.

No	Penutupan Lahan	Pola Ruang	Penutupan Pola Ruang	Luas (ha)	Persentase (%)
1	Hutan Sekunder	Kawasan Hortikultura	Pertanian Lahan Kering	444.84	0.27
		Kawasan Perkebunan	Perkebunan	5986.75	3.67
		Kawasan Perlindungan Setempat	Hutan Sekunder	51949.54	31.87
		Kawasan Peruntukan Hutan Produksi	Hutan Sekunder	3392.95	2.08
		Kawasan Peruntukan Pemukiman	Pemukiman	2.83	0.00
		Kawasan Peruntukan Permukiman Perdesaan	Pemukiman	7.59	0.00
		Kawasan Sekitar Sungai	Tubuh Air	119.92	0.07
		Kawasan Tanaman Pangan	Sawah	365.74	0.22
2	Pemukiman	Kawasan Hortikultura	Pertanian Lahan Kering	9.82	0.01
		Kawasan Perkebunan	Perkebunan	236.28	0.14
		Kawasan Perlindungan Setempat	Hutan Sekunder	0.83	0.00
		Kawasan Peruntukan Pemukiman	Pemukiman	287.19	0.18
		Kawasan Peruntukan Permukiman Perdesaan	Pemukiman	499.48	0.31
		Kawasan Peruntukan Permukiman Perkotaan	Pemukiman	99.55	0.06
		Kawasan Sekitar Sungai	Tubuh Air	0.52	0.00
		Kawasan Tanaman Pangan	Sawah	967.68	0.59
3	Pertanian Lahan Kering	Kawasan Hortikultura	Pertanian Lahan Kering	5286.81	3.24
		Kawasan Perikanan Budidaya	Tambak	0.02	0.00
		Kawasan Perkebunan	Perkebunan	33034.50	20.27
		Kawasan Perlindungan Setempat	Hutan Sekunder	12534.87	7.69
		Kawasan Peruntukan Hutan Produksi	Hutan Sekunder	283.65	0.17
		Kawasan Peruntukan Hutan Produksi Tetap	Hutan Sekunder	2265.14	1.39
		Kawasan Peruntukan Pemukiman	Pemukiman	102.14	0.06

No	Penutupan Lahan	Pola Ruang	Penutupan Pola Ruang	Luas (ha)	Persentase (%)
		Kawasan Peruntukan Permukiman Perdesaan	Pemukiman	250.53	0.15
		Kawasan Peruntukan Permukiman Perkotaan	Pemukiman	4.64	0.00
		Kawasan Peruntukan Peternakan	Peternakan	394.71	0.24
		Kawasan Sekitar Danau	Tubuh Air	26.42	0.02
		Kawasan Sekitar Sungai	Tubuh Air	229.29	0.14
		Kawasan Tanaman Pangan	Sawah	7723.32	4.74
4	Savana	Kawasan Hortikultura	Pertanian Lahan Kering	3.78	0.00
		Kawasan Perkebunan	Perkebunan	1730.09	1.06
		Kawasan Peruntukan Hutan Produksi	Hutan Sekunder	238.33	0.15
		Kawasan Tanaman Pangan	Sawah	157.33	0.10
5	Sawah	Kawasan Hortikultura	Pertanian Lahan Kering	28.77	0.02
		Kawasan Perikanan Budidaya	Tambak	1.98	0.00
		Kawasan Perkebunan	Perkebunan	3644.26	2.24
		Kawasan Perlindungan Setempat	Hutan Sekunder	57.02	0.03
		Kawasan Peruntukan Hutan Produksi	Hutan Sekunder	5.10	0.00
		Kawasan Peruntukan Hutan Produksi Tetap	Hutan Sekunder	108.68	0.07
		Kawasan Peruntukan Pemukiman	Pemukiman	42.51	0.03
		Kawasan Peruntukan Permukiman Perdesaan	Pemukiman	282.57	0.17
		Kawasan Peruntukan Permukiman Perkotaan	Pemukiman	42.65	0.03
		Kawasan Sekitar Danau	Tubuh Air	56.66	0.03
		Kawasan Sekitar Sungai	Tubuh Air	17.76	0.01
		Kawasan Tanaman Pangan	Sawah	24724.76	15.17
		6	Semak Belukar	Kawasan Perkebunan	Perkebunan
Kawasan Peruntukan Hutan Produksi	Hutan Sekunder			6.64	0.00
Kawasan Peruntukan Hutan Produksi Tetap	Hutan Sekunder			58.91	0.04

No	Penutupan Lahan	Pola Ruang	Penutupan Pola Ruang	Luas (ha)	Persentase (%)
7	Semak Belukar Rawa	Kawasan Hortikultura	Pertanian Lahan Kering	67.54	0.04
		Kawasan Perikanan Budidaya	Tambak	120.91	0.07
		Kawasan Perkebunan	Perkebunan	0.85	0.00
		Kawasan Peruntukan Permukiman Perdesaan	Pemukiman	13.09	0.01
		Kawasan Sekitar Danau	Tubuh Air	0.94	0.00
		Kawasan Sekitar Sungai	Tubuh Air	3.79	0.00
		Kawasan Tanaman Pangan	Sawah	963.78	0.59
8	Tubuh Air	Kawasan Hortikultura	Pertanian Lahan Kering	32.89	0.02
		Kawasan Perikanan Budidaya	Tambak	463.89	0.28
		Kawasan Perkebunan	Perkebunan	295.33	0.18
		Kawasan Perlindungan Setempat	Hutan Sekunder	20.35	0.01
		Kawasan Peruntukan Hutan Produksi	Hutan Sekunder	27.74	0.02
		Kawasan Peruntukan Pemukiman	Pemukiman	5.98	0.00
		Kawasan Peruntukan Permukiman Perdesaan	Pemukiman	1.99	0.00
		Kawasan Sekitar Danau	Tubuh Air	543.94	0.33
		Kawasan Sekitar Sungai	Tubuh Air	56.45	0.03
		Kawasan Tanaman Pangan	Sawah	631.53	0.39